

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Setelah dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan jumlah sampel 40 orang sebagai responden, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

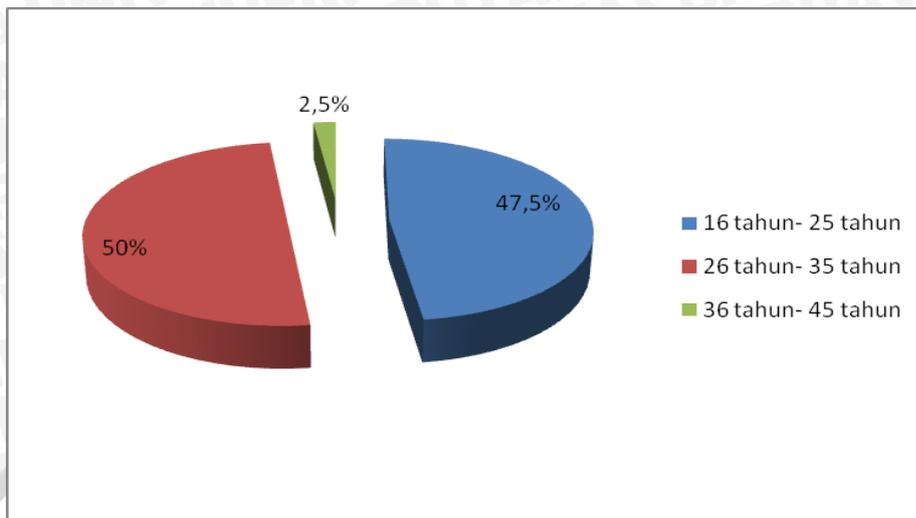
#### 5.1 HASIL PENELITIAN

##### 5.1.1 Data Umum Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan distribusi dari karakteristik responden yang meliputi: umur ibu hamil, umur suami, pekerjaan ibu hamil, pekerjaan suami, paritas, usia kehamilan, hubungan seksual selama kehamilan, frekuensi hubungan seksual selama kehamilan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan. Hasil rekapitulasi distribusi tentang karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

##### 5.1.1.1 Deskripsi Umur Ibu Hamil dan Suami

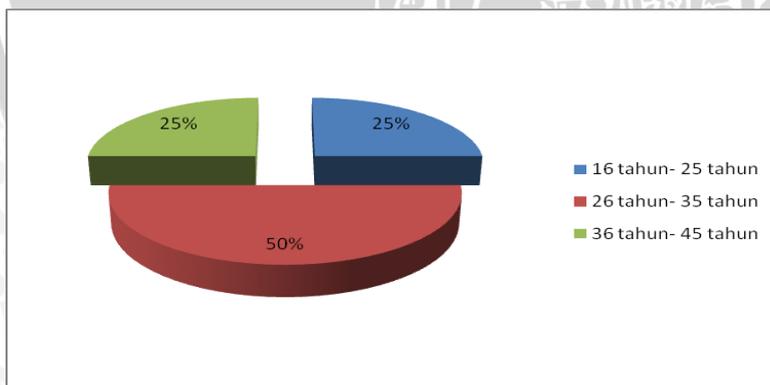
Hasil penelitian tentang karakteristik umur ibu hamil dan suami di Puskesmas Dinoyo Kota Malang disajikan dalam diagram berikut:



**Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia**

Berdasarkan data penelitian pada 5.1 menunjukkan dari 40 responden yang diteliti diperoleh data bahwa 50 % responden berusia 26 - 35 tahun yaitu sebanyak 20 responden.

Hasil penelitian tentang karakteristik umur suami dari ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang disajikan dalam diagram berikut:

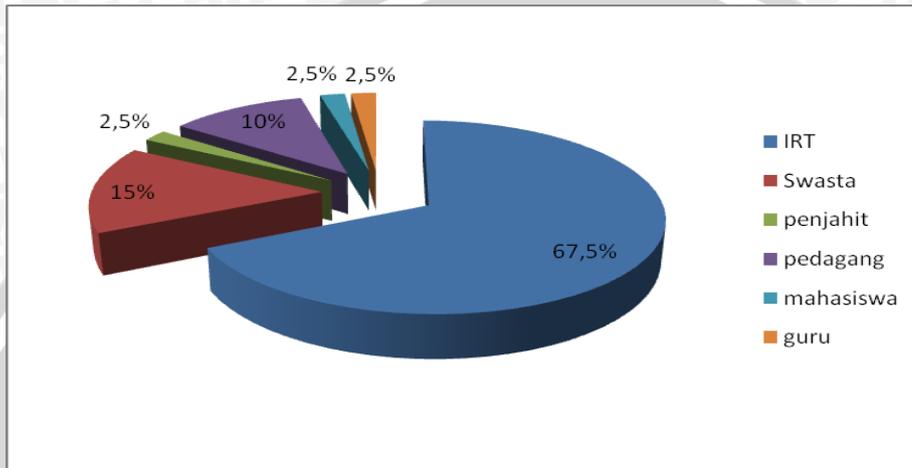


**Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Suami dari Ibu Hamil Berdasarkan Usia.**

Berdasarkan data penelitian pada 5.2 menunjukkan dari 40 suami diperoleh data bahwa 50 % suami juga berusia 26 – 35 tahun yaitu sebanyak 20 orang suami.

### 5.1.1.2 Deskripsi Pekerjaan Ibu Hamil dan Pekerjaan Suami

Hasil penelitian tentang karakteristik pekerjaan ibu hamil disajikan dalam diagram berikut:

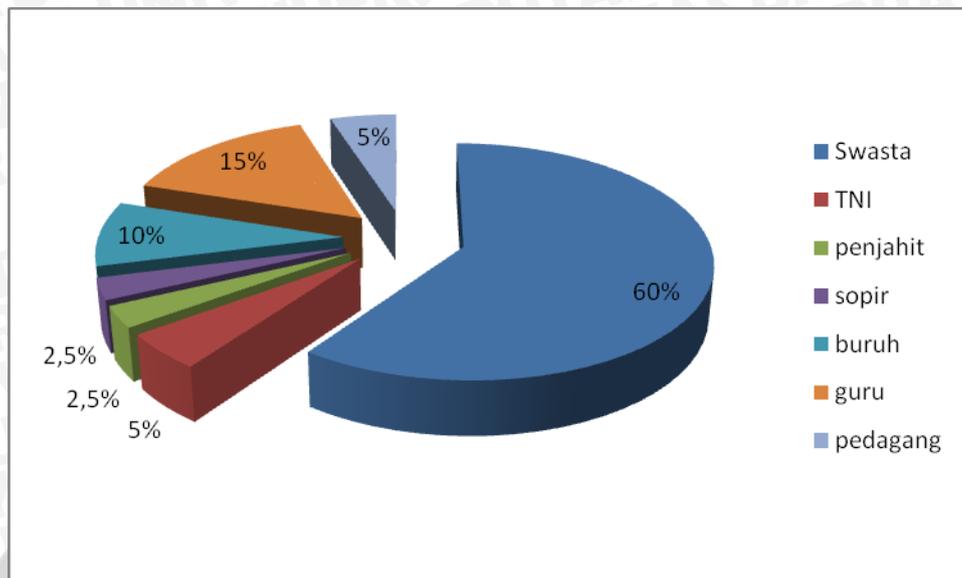


**Gambar 5.3**

#### **Distribusi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan pekerjaan**

Berdasarkan data penelitian pada gambar 5.3 menunjukkan dari 40 ibu hamil yang diteliti didapatkan data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 27 ibu hamil (67,5%).

Hasil penelitian tentang karakteristik pekerjaan suami disajikan dalam diagram berikut:



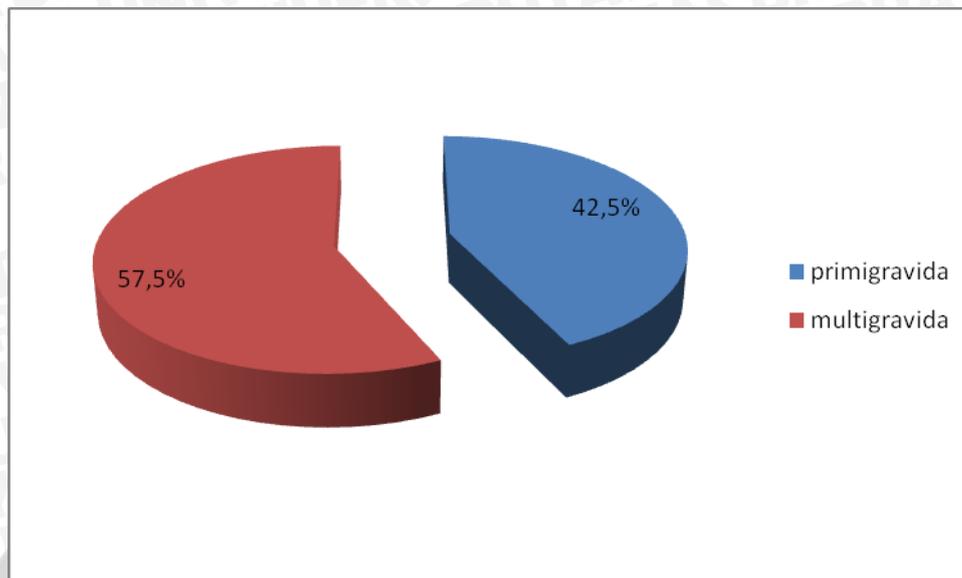
**Gambar 5.4**

#### **Distribusi Karakteristik Suami berdasarkan pekerjaan**

Berdasarkan data penelitian pada gambar 5.4 menunjukkan dari 40 suami dari ibu hamil yang diteliti didapatkan data bahwa sebagian besar responden merupakan pekerja di swasta yaitu sebanyak 24 orang (60%).

#### **5.1.1.3 Deskripsi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Paritas**

Hasil penelitian tentang karakteristik paritas ibu hamil disajikan dalam diagram berikut:



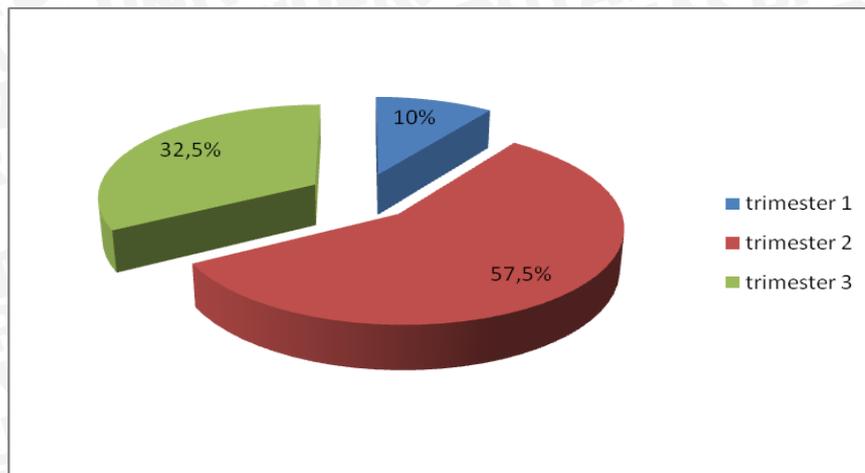
**Gambar 5.5**

**Distribusi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Paritas**

Berdasarkan data penelitian pada gambar 5.5 menunjukkan dari 40 ibu hamil yang diteliti didapatkan data bahwa sebagian besar ibu hamil (57,5%) adalah multigravida mulai dari kehamilan yang ke-2 hingga ke-4 yaitu sebanyak 23 orang.

**5.1.1.4 Deskripsi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan usia kehamilan**

Hasil penelitian tentang karakteristik usia kehamilan ibu hamil disajikan dalam diagram berikut:



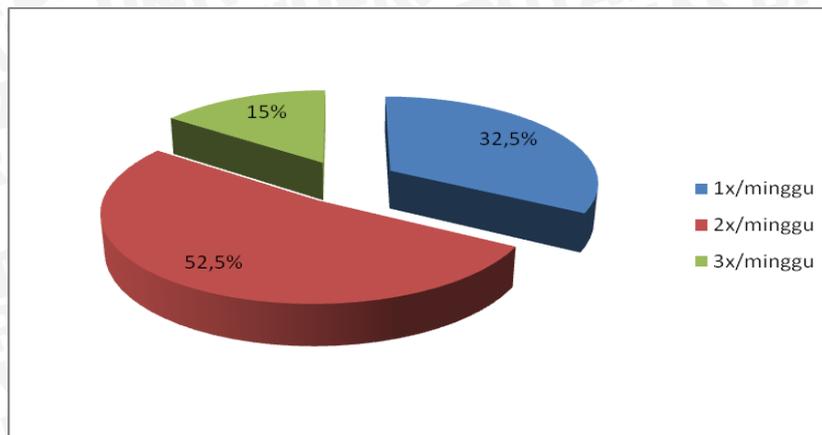
**Gambar 5.6**

**Distribusi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan usia kehamilan**

Berdasarkan data penelitian pada gambar 5.6 menunjukkan dari 40 ibu hamil yang diteliti didapatkan data bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada masa usia kehamilan trimester 2 yaitu sebanyak 23 orang (57,5%).

**5.1.1.5 Deskripsi Karakteristik Ibu Hamil frekuensi hubungan seksual selama kehamilan**

Hasil penelitian tentang karakteristik frekuensi hubungan seksual selama kehamilan disajikan dalam diagram berikut:



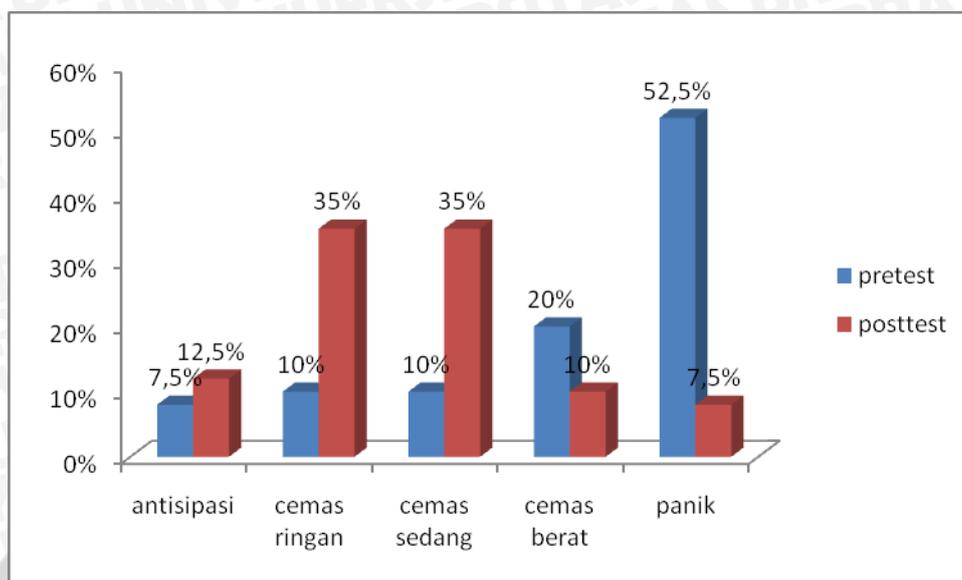
**Gambar 5.7**

**Distribusi Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan frekuensi hubungan seksual selama kehamilan**

Berdasarkan data penelitian pada gambar 5.7 menunjukkan dari 40 ibu hamil yang diteliti didapatkan data bahwa sebagian besar ibu hamil melakukan hubungan seksual 2x/minggu yaitu sebanyak 21 orang (52,5%).

**5.1.2 Data Khusus Skor Kecemasan Melakukan Hubungan Seksual pada Ibu Hamil**

**5.1.2.1 Data Skor Kecemasan Melakukan Hubungan Seksual pada Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan**



**Gambar 5.8 Distribusi Skor Kecemasan Melakukan Hubungan Seksual pada Ibu Hamil sebelum penyuluhan (pretest) dan setelah penyuluhan (posttest)**

Berdasarkan gambar 5.8 di atas didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan, sebagian besar responden (52,5%) mengalami cemas tingkat panik dengan skor 65%-100% yaitu sebanyak 21 orang. Namun setelah dilakukan penyuluhan kesehatan sebagian besar responden berada pada cemas ringan dengan skor 36%-45% dan cemas sedang dengan skor 46-55% masing – masing 35 % yaitu masing – masing sebanyak 14 orang.

## 5.2 Analisa Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh positif penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian ini menggunakan uji *T-Test Paired* dengan program SPSS 16.0 for windows.

Data Skor Kecemasan Melakukan Hubungan Seksual pada Ibu Hamil (Perlakuan)	Jumlah Responden	Mean	(p)
Pretest	40	64.4048	0,000
Posttest	40	46.9048	

Table 5.1 Tabel Uji t

Dari hasil uji *paired samples t-test* pada tabel 5.1 tersebut didapatkan bahwa responden yang diberikan penyuluhan kesehatan memiliki rata rata skor kecemasan setelah penyuluhan (posttest) lebih rendah jika dibandingkan rata-rata pretest dengan selisih nilai rata-rata sebesar 17,5. Diperoleh besar signifikansi  $p(0,000) < \alpha(0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan. Dengan demikian hipotesis diterima, pada  $\alpha=0,05$  dan selang kepercayaan 95% didapatkan pengaruh positif penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.